

**STRATEGI PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI DARUL ULUM TAMBAK OSO**

M. Masrur Huda<sup>1</sup>, Helmi Yuliati Ningsih<sup>2</sup>, Nurul Huda, Nur Azizah<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, UNSURI Surabaya

[Masrurhuda4@gmail.com](mailto:Masrurhuda4@gmail.com), [hyningsih@gmail.com](mailto:hyningsih@gmail.com), [cahayapetunjuk1234@gmail.com](mailto:cahayapetunjuk1234@gmail.com),  
[nurazizahspd48@gmail.com](mailto:nurazizahspd48@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi kooperatif CIRC (*Cooperative Integrative Reading and Composition*), menganalisis peningkatan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan strategi kooperatif CIRC serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kooperatif CIRC di MI Darul Ulum Tambak Oso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif ualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara terus menerus, hingga menghasilkan data yang jenuh.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif CIRC untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Oso ditemukan bahwa: (1) Materi pembelajaran kooperatif CIRC dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui proses interaksi siswa dan bertukar pikiran dengan teman kelompok meliputi membaca teks yang harus dipahami, menuliskan ide pokok dalam teks bacaan, mendiskusikan ide pokok teks bacaan, dan menyimpulkan materi yang dipelajari dalam teks bacaan; (2) Pembelajaran kooperatif CIRC bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi siswa antara lain kenyamanan dalam proses pembelajaran, mengurangi kebosanan, membangkitkan keberanian mengemukakan pendapat, serta mendorong kepedulian siswa untuk saling memberikan semangat dan mengajari temannya, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan lebih percaya diri mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; (3) Keberhasilan pengembangan pembelajaran kooperatif CIRC Bahasa Arab didukung oleh kompetensi guru dalam menyiapkan RPP dan menerapkannya serta kemampuan mengelola kelas. Beberapa faktor yang perlu diantisipasi dalam pembelajaran kooperatif CIRC Bahasa Arab antara lain pengelolaan alokasi, perbedaan kemampuan antar siswa, serta penataan ruang diskusi.

**Kata Kunci:** *Startegi Pembelajaran CIRC, Pembelajaran Bahasa Arab*

**Abstract**

This study aims to determine Arabic language learning using CIRC (*Cooperative Integrative Reading and Composition*) cooperative strategies, analyze the improvement of Arabic language learning using CIRC cooperative strategies and find out the supporting factors and obstacles to CIRC cooperative learning at MI Darul Ulum Tambak Oso.

This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected using observation techniques, structured interviews and documentation. Data analysis is carried

out through the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions continuously, to produce saturated data.

The results of the data analysis showed that in the implementation of the CIRC cooperative learning strategy to improve Arabic learning at MI Darul Ulum Tambak Oso, it was found that: (1) CIRC cooperative learning materials in improving Arabic learning are carried out through the process of student interaction and exchange of ideas with group friends including reading texts that must be understood, writing down the main ideas in the reading text, discussing the main ideas of the reading text, and summing up the material studied in the reading text; (2) Circ Arabic cooperative learning can increase student motivation, including comfort in the learning process, reducing boredom, awakening the courage to express opinions, and encouraging students' concern to encourage each other and teach their friends, so that students can more easily understand the material and more confidently present the results of discussions in front of the class; (3) The successful development of circ Arabic cooperative learning is supported by the competence of teachers in preparing lesson plans and the ability to manage classes. Some factors that need to be anticipated in the cooperative learning of the Arabic CIRC include allocation management, differences in abilities between students, and the arrangement of discussion rooms.

**Keywords:** *Learning strategies, CIRC learning*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab sudah lama dilaksanakan di Indonesia terutama di pesantren dan Madrasa seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyan (MAN). Bahkan di Madrasah Ibtidaiyah sudah dijadikan mata pelajaran wajib. Di Madrasah mata pelajaran bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran kedua setelah bahasa Indonesia. Pengenalan Bahasa Arab di Madrasah sudah diberikan sejak kelas I. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap yang positif terhadap mata pelajaran bahasa Arab sangat penting ditumbuhkan kepada siswa dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup>

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh strategi yang digunakan. Penentuan strategi yang tepat sangatlah penting untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran Bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa Arab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Ide Terobosan", *Attadib Journal Of Elementary Education*, Volume 2 Nomor 2, (Desember, 2018), 147-160

<sup>2</sup> Muhammad Rizal, "Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Materi Muhasdasa (Studi Analisis Deskriptif terhadap Siswa Kelas VIII MTsS Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat)", *Sintesa: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, Volume 1 Nomor 2, (2020), 164-172

Masalah utama pembelajaran bahasa Arab bisa diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu kategori permasalahan linguistik (kebahasaan) dan permasalahan non linguistik (non kebahasaan). Permasalahan linguistik antara lain meliputi: a) ashwad ‘arabiyyah (fonologi), b) mufradat (kosa kata), Qowa’id dan I’rab serta d) Tarakib (struktur kalimat). Sedangkan permasalahan non linguistik berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut : a) motivasi dan minat belajar, b) sarana belajar, c) kompetensi guru, d) metode pembelajaran, waktu yang tersedia dan lingkungan berbahasa. Ketidaktepatan memilih metode, apalagi tidak tahu metode apa yang harus dipilih, tentu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Setelah diobservasi awal pembelajaran bahasa Arab teridentifikasi bahwa belum optimalnya hasil pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Oso. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga aktivitas dan motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar berkurang. Situasi kelas didominasi oleh guru. Mata pelajaran bahasa Arab menjadi kurang menarik karena guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik sebagai pendengar saja. Peserta didik menjadi pasif dan cepat bosan. Kurangnya keterlibatan dari peserta didik saat proses belajar mengajar akan berdampak terhadap hasil belajar sehingga hasil belajar jauh dari harapan.

Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan temannya adalah pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif memberi kesempatan kepada siswa berkolaborasi satu sama lainnya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk tidak berkompetisi tetapi menekankan pada kerja sama dan menerima kekurangan serta kelebihan masing-masing.<sup>4</sup> Model pembelajaran kooperatif yang cocok pada mata pelajaran bahasa Arab adalah model pembelajaran *cooperative CIRC* (Cooperative Integrated reading And Composition).

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran CIRC adalah membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa, guru memberikan wacana kepada kelompok, tiap kelompok bekerja sama membaca wacana dan menemukan ide pokok, dan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi pembelajaran CIRC (*Cooperative Cooperative Integrated*

---

<sup>3</sup> Takdir, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Naskhi Jurnal Kajian dan Bahasa Arab*, Volume 2 Nomor 1, (2020), ), 40-58

<sup>4</sup> Usman, Hasmiah Herawati, *Cooperative Learning dan Komunikasi Interpersonal*, (Sulawesi Selatan: DIRAH, 2019). 38

<sup>5</sup> S.Ida Kholida, “Penerapan Model Kooperatif CIRC Disertai Metode Two Stay Two Stray Pada Pokok Bahasan Jagad Raya Untuk Menuntaskan Hasil Belajar di MA Al Falah Sampang”, *Wacana Didaktika, Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, Volume 4, Nomor 2, (Desember, 2016), 133-140

*Reading And Composition*) dalam meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Oso”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VI yang berjumlah 23 siswa serta guru yang mengajar bahasa Arab di kelas V dan kelas VI MI Darul Ulum Tambak Oso.

Teknik pengumpulan data penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yang meliputi *reduksi data* yaitu merangkum dan memilih hal yang pokok, *display data* yaitu penyajian data sehingga data yang diperoleh terorganisasikan dan mudah dipahami, serta *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan.<sup>6</sup> Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan terus menerus hingga menghasilkan data yang jenuh.

Sedangkan Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tetapi menggunakan satu metode. Misalnya, metode wawancara dilakukan kepada tiga orang informan. Triangulasi Teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Bila dengan pengujian tersebut dihasilkan data yang sama, maka data tersebut sudah kredibel, dan bila data yang dihasilkan berbeda-beda maka akan dilakukan berulang-ulang atau peneliti melakukan diskusi lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Pembelajaran Kooperatif CIRC dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Oso**

Model pembelajaran Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana.

Strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran kooperatif CIRC ini adalah membagi kelompok- kelompok yang dibentuk secara acak dari segi jenis kelamin, status sosial serta kemampuan akademik dengan jumlah siswa 4-5 orang dalam setiap

---

<sup>6</sup> Juliantri Pradono, Rachmalina Soerachman. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.,2018) ,53

kelompoknya.

Kemudian guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran dan tentang pembelajaran CIRC. Guru membagi bacaan kepada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok membaca bacaan yang diterima dan dipastikan semua anggota kelompok dapat membaca bacaan dengan benar dengan cara sharing dengan teman sekelompok. Siswa yang lebih mampu di dalam kelompoknya mengajari temannya yang kurang mampu. Kemudian mendiskusikan arti kata atau kalimat yang ada di dalam bacaan serta menemukan ide pokok yang ada di dalam teks bacaan dan menyimpulkan bacaan dengan kalimat siswa sendiri.

Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya dengan bimbingan guru. Kelompok lain boleh melakukan tanggapan atau sanggahan terhadap penampilan kelompok yang sedang melakukan presentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil kelompoknya guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian guru memberikan tes secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman individu terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru setelah siswa melakukan pembelajaran kooperatif CIRC ini.

Pada kegiatan penutup guru memberikan reward atas hasil kerja siswa serta memberi penguatan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, kemudian menginformasikan untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian siswa kembali ke tempat duduk semula sebelum dibentuk kelompok. Selanjutnya guru memberi salam kepada siswa yang dijawab serentak dan guru keluar dari kelas tersebut.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif CIRC ini juga dapat dilihat dalam beberapa fase yaitu:

a. Fase Orientasi

Fase orientasi ini merupakan kegiatan pendahuluan yang mengacu pada RPP agar pembelajaran lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada fase ini guru memberikan apersepsi, memancing pengetahuan siswa sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dan manfaat tentang materi yang akan dipelajari.

b. Fase Organisasi

Pada fase ini guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen dari segi jenis kelamin, kemampuan akademik, status sosial dan sebagainya. Setelah siswa duduk Bersama kelompoknya, kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok.

c. Pengenalan Konsep

Setelah membentuk kelompok dan siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru mengenalkan konsep baru dengan kegiatan membaca beberapa sumber bacaan dan menuliskan kembali hasil bacaannya dengan bahasa sendiri dalam bentuk sebuah ringkasan.

## d. Eksplorasi

Selanjutnya tiap kelompok diminta mencermati teks bacaan dan diminta berdiskusi terkait dengan membaca teks/wacana, memahami kosa kata yang sulit yang terdapat di dalam teks/bacaan dan menemukan pokok pikiran yang terdapat di dalam bacaan. Guru membimbing siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menemukan konsep baru atau membuktikan konsep dari wacana yang dibaca. Anggota kelompok saling membantu temannya yang kurang memahami teks/wacana tersebut.

## e. Publikasi

Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Siswa yang melakukan presentasi di depan kelas ditunjuk guru secara acak. Guru juga memberikan pertanyaan/soal individual secara lisan kepada siswa terkait dengan teks/wacana yang sudah didiskusikan dalam kelompoknya. Dari setiap penampilan presentasi kelompok dan siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan diberi reward. Pemberian reward ini memacu dan memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

## f. Penguatan dan Refleksi

Guru memberikan penguatan kepada siswa berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan atau pun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Guru juga memberi kesempatan siswa untuk bertanya serta menambah wawasan siswa tentang materi pelajaran, terutama tentang materi yang belum disentuh saat pelaksanaan diskusi kelompok maupun saat pelaksanaan diskusi kelas berlangsung. Di akhir pertemuan guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan menginformasikan pembelajaran berikutnya yang kemudian ditutup dengan membaca doa dan salam.

## 2. Implikasi Strategi Pembelajaran Kooperatif CIRC dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Osong

## a. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pembelajaran Kooperatif CIRC

Sebelumnya guru Bahasa Arab membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRC, kemudian diterapkan di kelas sesuai dengan langkah-langkah atau sintak yang ada di dalam RPP tersebut. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan menginformasikan tentang pembelajaran kooperatif CIRC ini, sedangkan peneliti melaksanakan observasi terhadap jalannya pembelajaran kooperatif CIRC ini di dalam kelas.

---

<sup>7</sup> Sintya Siti Anggraeni, Effie Efrida Muchlis, Rusdi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Pada Materi dan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Volume 1 Nomor 1, (Agustus, 2017), 94-100

Tabel 1  
Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	
1	Guru memberi salam
2	Guru mengecek kehadiran siswa
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4	Guru memotivasi siswa
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif CIRC
Kegiatan Inti	
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
7	Guru membagi bacaan kepada tiap kelompok
8	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok
9	Guru memberi kesempatan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
10	Guru mengklarifikasi hasil diskusi dan mengklarifikasi konsep jika ada problem
11	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
12	Guru memberi tanggapan atas pertanyaan siswa
Kegiatan Penutup	
13	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan
14	Guru memberikan tes individual kepada siswa
15	Guru memberi penghargaan kepada siswa

Dari lembar observasi guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tetapi diawal pembelajaran kooperatif CIRC ini guru masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengkoordinasikan siswa dalam kelompoknya karena masih ada beberapa siswa yang keberatan dengan kelompok yang dipilih guru secara acak karena mereka menginginkan bersama dengan temannya sendiri dalam kelompoknya. Guru juga memerlukan waktu untuk menginformasikan pembelajaran

kooperatif ini kepada siswa karena pembelajaran masih baru dan sebelumnya dominan dengan metode ceramah. Apalagi untuk mata pelajaran yang lain belum pernah melaksanakan.

Di awal pembelajaran kooperatif CIRC ini gerak siswa untuk duduk bersama kelompoknya juga membutuhkan waktu dan mengurangi alokasi pembelajaran sehingga alokasi waktu pelajaran berikutnya berkurang karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran ini. Tetapi pada pertemuan berikutnya hal sudah dapat diminimalisir karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran kooperatif CIRC ini sehingga guru hanya mengomando untuk memulai pembelajaran dan mengkomunikasikan tentang pembelajaran kooperatif CIRC ini

- b. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran Kooperatif CIRC

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan panduan lembar observasi yang nampak pada lembar observasi berikut ini.

Tabel 2

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai
Kesiapan Siswa Menerima Pelajaran	
1	Masuk kelas tepat waktu
2	Menjawab salam guru
3	Menyiapkan perlengkapan belajar
Antusiasme mengikuti pelajaran	
4	Menyimak informasi guru
5	Tidak mengobrol dengan teman kecuali tentang pelajaran
6	Memberi tanggapan terhadap hal yang disampaikan guru
7	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
8	Menjawab soal dari guru
9	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok
10	Mengajukan pendapat saat diskusi
11	Kekompakan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok
12	Memiliki rasa percaya diri ketika presentasi

Berdasarkan hasil observasi awal kegiatan siswa pada saat pembelajaran kooperatif CIRC, belum semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini

disebabkan siswa masih belum terbiasadengan pembelajaran kooperatif CIRC ini, dan beberapa siswa masih enggan belajar dengan kelompoknya yang dibentuk oleh guru yang tanpa memperhatikan jenis kelamin, status sosial dan kemampuan akademik siswa dan sebenarnya mereka ingin memilih kelompok sendiri dan dengan teman yang dikehendaki mereka. Hal ini juga terlihat dari aktivitas saat diskusi kelompok masih kurang aktif dan kegiatan diskusi masih didominasi beberapa siswa sedangkan siswa yang lain masih menjadi pendengar saja.

Pada saat guru memberikan pertanyaan individu, masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab soal dari guru. Penyebab dari hal tersebut karena siswa masih pertama kali belajar dengan kelompok yang ditentukan oleh guru dan pertama kali melakukan diskusi dengan temannya. Tetapi sudah terlihat berkurangnya siswa yang mengantuk dan berbicara dengan temannya saat pembelajaran. Kegiatan siswa sudah mulai aktif karena guru dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton lagi.

Tetapi pada saat pembelajaran kooperatif CIRC berikutnya kegiatan diskusi menjadi lebih baik lagi, terlihat sebagian besar siswa aktif memberikan pendapatnya dalam diskusi kelompok sehingga kegiatan diskusi tidak didominasi oleh beberapa siswa saja sehingga semua siswa terlihat mampu bekerja sama dengan baik.

Dari hasil observasi peningkatan interaksi siswa untuk saling membantu untuk menguasai materi pelajaran. Dari waktu yang disediakan oleh guru masih ada dua kelompok yang mengerjakan tugas melebihi waktu yang ditentukan oleh guru karena dalam hal kerja sama masih ada anggota kelompok yang kemampuannya lebih rendah dari teman lainnya.

Dari segi kemampuan membaca teks dengan benar sejak awal pertemuan sudah cukup banyak siswa yang bisa membaca karena kebanyakan mereka sore hari juga mengaji di lingkungan rumah. Dalam hal membaca bacaan siswa yang sebelumnya kurang bisa juga semakin semangat untuk membaca dengan benar dengan bimbingan teman dalam kelompoknya.

Setelah menggunakan pembelajaran kooperatif CIRC ini banyak siswa yang dapat menjawab soal yang diberikan guru serta dapat menterjemahkan kata atau kalimat yang ada di dalam bacaan yang diberikan oleh guru karena mereka telah melakukan sharing dan interaksi antar teman tentang arti kalimat yang ada di dalam bacaan tersebut.

Dengan pembelajaran kooperatif CIRC ini pada pertemuan selanjutnya, siswa yang menguasai kompetensi di atas bertambah banyak karena ada interaksi dalam masing-masing kelompok. Setiap kelompok saling sharing, dengan cara yang lebih bisa mengajari temannya yang belum mampu menguasai kompetensi tersebut. Dalam setiap kelompok ada keinginan untuk bisa dan bersama-sama menguasai kompetensi tersebut, siswa yang lebih

mampu menyemangati dan mengajari temannya dalam satu kelompok. Siswa yang kurang mampu lebih suka diajari dan tidak ada rasa takut untuk bertanya pada temannya yang lebih bisa karena mereka juga ingin mendapat nilai yang baik seperti temannya yang lebih mampu dalam kelompoknya. Mereka merasa bahwa untuk mendapatkan nilai kelompok yang baik bukan hanya tanggung jawab siswa yang pandai saja melainkan tanggung jawab semua anggota kelompok. Jadi ada motivasi untuk maju bersama dalam satu kelompok. Jadi peningkatan pembelajaran bahasa Arab ini terjadi karena ada saling memberi masukan diantara siswa dalam kelompok.

Pada saat presentasi di depan kelas juga menunjukkan peningkatan dan tidak saling menunjuk temannya untuk maju di depan kelas karena setiap siswa di dalam kelompok sudah merasa mampu menguasai materi pelajaran sehingga yang mempresentasikan di depan kelas bukan siswa yang pintar saja. Siswa merasa lebih percaya diri mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya karena merasa sudah menguasai materi pelajaran yang didiskusikan oleh kelompoknya.

Bagi guru pembelajaran kooperatif CIRC ini lebih memberi masukan kepada guru bahwa ternyata siswa memiliki kemampuan untuk mengajari temannya sehingga dari segi fisik juga mengurangi energi guru yang semula harus dengan energi lebih menerangkan materi atau ide pokok bacaan kepada siswa tetapi pembelajaran kooperatif CIRC ini energi guru agak berkurang karena ternyata siswa sudah bisa belajar dengan temannya. Tetapi guru tetap membimbing jalannya diskusi supaya berjalan dengan lancar.

### 3. Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran CIRC di MI Darul Ulum Tambak Oso

Diantara faktor pendukung keberhasilan pembelajaran kooperatif CIRC di MI Darul Ulum Tambak Oso ini adalah :

#### a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuannya ditetapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Kompetensi guru dalam pembelajaran CIRC ini terlihat dari hasil observasi yaitu dari cara guru mengatur dan membentuk kelompok- siswa dan persiapan guru sebelum pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak di dalam RPP tersebut. Seorang guru juga harus mampu mengelola kelas terutama dalam hal pembelajaran CIRC ini karena terjadi interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok dan intraksi siswa dengan guru.

#### b. Sikap dan Antusias Siswa

Semangat yang tinggi dari siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di kelas. Hal yang dilihat ketika observasi misalnya

sikap siswa yang aktif dalam pembelajaran dan saling kerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dari guru. Terlihat juga antusias siswa yang mau mengajari temannya dan keinginannya untuk bertanya kepada teman lainnya jika ada hal yang tidak dimengerti. Semangat siswa juga terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan, siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan guru serta tidak merasa takut salah dalam menjawab pertanyaan. Ketika presentasi di depan kelas siswa mempunyai kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas karena merasa sudah menguasai materi pelajaran.

c. Pemberian Reward

Reward merupakan salah satu cara guru untuk menambah semangat siswa untuk berpartisipasi dan menjawab pertanyaan guru yaitu dengan cara memberikan pujian dengan kata-kata dan nilai bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran.

Selain faktor pendukung, faktor penghambat juga ditemui dalam proses pembelajaran. Beberapa hal yang menghambat dalam proses pembelajaran CIRC ini adalah:

a. Waktu yang Kurang Memadai

Waktu pembelajaran bahasa Arab hanya 2 X 35 menit setiap minggu. Waktu yang kurang menyebabkan guru kurang maksimal menerapkan pembelajaran CIRC ini dimulai dari pembentukan kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi perwakilan tiap kelompok. Hal ini dapat diminimalisir dengan memberikan wacana yang terdiri dari 1 sampai 3 saja agar waktu mencukupi karena siswa MI masih belum terbiasa melaksanakan diskusi dan presentasi di depan kelas.

b. Kemampuan Siswa yang Berbeda

Dalam satu kelas pasti ada siswa yang kemampuannya cepat memahami materi pelajaran, ada yang lambat memahami materi. Dari hasil observasi terlihat juga ada siswa yang kemampuannya kurang dari teman-temannya kurang bersemangat mengikuti diskusi, hanya diam mendengarkan temannya melakukan diskusi. Hal ini menyebabkan waktu diskusi lebih lama.

c. Penataan Kelas

Penataan ruang kelas dan tata letak meja dan kursi saat pembelajaran CIRC berbeda dengan pembelajaran konvensional. Bongkar pasang atau tata letak meja dan kursi memakan waktu pembelajaran dan menimbulkan kebisingan bagi ruang kelas di sebelahnya.

Dengan menggunakan triangulasi data dari hasil observasi, wawancara dan berdasarkan data dari dokumen semua informan baik Wakil kepala kurikulum, guru bahasa Arab semuanya memiliki kesamaan dalam data yang diberikan serta siswa tidak ada perbedaan dalam data dari semua informan, maka didapatkan data yang sudah jenuh sehingga penelitian ini dihentikan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) Strategi pembelajaran kooperatif CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Oso dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok-kelompok dengan 4-5 orang siswa yang dibentuk secara heterogen, setiap kelompok diberi wacana oleh guru, kemudian bekerja sama membacakan teks wacana dan berdiskusi tentang kosa kata yang sulit dan mendiskusikan ide pokok dari wacana. Guru juga memberikan tes secara individu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa setelah menggunakan pembelajaran kooperatif CIRC, b) Implikasi strategi pembelajaran kooperatif CIRC (*cooperative integrated and reading composition*) di MI Darul Ulum Tambak Oso dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab yaitu aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa meningkat karena ada interaksi siswa dan bertukar pikiran dengan temannya tentang materi pelajaran, c) Faktor pendukung dalam strategi pembelajaran CIRC ini antara lain adalah kompetensi guru yang mampu membuat RPP dan menerapkan pembelajaran CIRC pada mata pelajaran bahasa Arab serta mengelola kelas, antusias siswa yang semangat untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya serta keinginan untuk menguasai materi, pemberian reward membuat siswa semakin semangat untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Faktor penghambat yang ditemui adalah alokasi waktu yang kurang, kemampuan siswa yang berbeda – beda dan penataan meja dan kursi siswa yang memakan waktu jalannya diskusi saat pembelajaran.

**Daftar Pustaka**

- Ida S. Kholida. “Penerapan Model Kooperatif CIRC Disertai Metode Two Stay Two Stray Pada Pokok Bahasan Jagad Raya Untuk Menuntaskan Hasil Belajar di M.A Al Falah Sampang”. *Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. Volume 4 Nomor 2. 2026:133-140.
- Muharrom, Azkia Albantani. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Ide Terobosan. *Attadib Journal Of Elementary Education*. Volume 2 Nomor 2. Desember, 2008:147-160.
- Pradono, Juliantri, Rachmalina Soerachman. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.
- Rizal Muhammad. “Kesulitan Belajar bahasa Arab pada Materi Muhasdhasah (Studi Analisis Deskriptif terhadap siswa Kelas VIII MTs Pante Ceureman Kabupaten Aceh Barat”. *Sintesa Jurnal kajian Islam dan Sosial Keagamaan*. Volume 1 Nomor 2, 2020: 164-172.

Siti Anggraeni Sintya, Effie Afrida Muchlis, Rusdi. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Pada Materi dan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu”. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. Volume 1. Nomor 1. 2017: 94-100.

Takdir. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab“. *Naskhi Jurnal Kajian dan Bahasa Arab*. Volume 2 Nomor 1. 2020: 40-58.

Usman, Hasmiah Herawati. *Cooperative Learning dan Komunikasi Interpersonal*. Sulawesi Selatan: DIRAH, 2019.